

**PENERAPAN TEKNIK VISUAL STORYTELLING DALAM PROSES PENULISAN
NASKAH VIDEO COMPANY PROFILE SEKRETARIAT DAERAH
KOTA BOGOR**

Videlya Kayla¹, Alfi Rahmawati², Diadji Kuntoro³
^{1,2,3}Program Studi Komunikasi Digital dan Media, Sekolah Vokasi
Institut Pertanian Bogor
videlyakayla@ipb.ac.id

ABSTRACT

The company profile video project of the Regional Secretariat of Bogor City was carried out as a medium for delivering institutional information to the public through audiovisual media. The company profile video was used to present the institutional profile in a clear and structured manner. This project aims to explain the scriptwriting process, the application of visual storytelling techniques, and the effectiveness of the company profile video through Instagram Reels. The method used was a practice-based approach through pre-production, production, and post-production stages focusing on scriptwriting. The scriptwriting process included research, brainstorming, writing, and revision while considering the suitability between narration and visuals. The application of visual storytelling techniques used Caputo's theory (2003), including clarity, realism, dynamism, continuity, and intuition. The effectiveness of the video was analyzed descriptively through partner assessment and Instagram insights from @setda_kotabogor.

Keywords: Visual Storytelling, Scriptwriting, Video Company Profile

ABSTRAK

Proyek *video company profile* Sekretariat Daerah Kota Bogor dilakukan sebagai media penyampaian informasi lembaga kepada masyarakat melalui media audiovisual. *Video company profile* digunakan untuk menyampaikan profil lembaga, secara jelas dan terstruktur. Proyek ini bertujuan menjelaskan proses penulisan naskah, penerapan teknik *visual storytelling*, serta efektivitas *video company profile* melalui Instagram Reels. Metode yang digunakan berupa pendekatan berbasis praktik melalui tahapan pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi dengan fokus pada penyusunan naskah. Proses penulisan naskah dilakukan melalui riset, *brainstorming*, penulisan, dan revisi dengan memperhatikan kesesuaian narasi dan visual. Penerapan teknik *visual storytelling* menggunakan teori Caputo (2003) meliputi *clarity*, *realism*, *dynamism*, *continuity*, dan *intuity*. Efektivitas video dianalisis secara deskriptif melalui penilaian mitra dan *insight* Instagram @setda_kotabogor.

Kata Kunci: Penceritaan Visual, Penulisan Naskah, Video Profil Perusahaan

A. Pendahuluan

Komunikasi digital berkembang sebagai bentuk penyampaian pesan melalui media berbasis digital yang membantu penyampaian informasi kepada publik secara jelas dan terarah. Kemajuan teknologi mendorong munculnya berbagai platform dan aplikasi yang memfasilitasi pertukaran informasi serta mempercepat proses interaksi antar pengguna (Haq 2022). Perkembangan komunikasi digital turut memengaruhi cara lembaga menyampaikan informasi kepada publik di berbagai bidang, termasuk sektor pemerintahan. Pemanfaatan teknologi informasi pada instansi pemerintahan menjadi langkah strategis dalam mendukung keterbukaan, akuntabilitas, responsivitas, dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan (Nova & Dompak 2024).

Perubahan pola penyampaian informasi mendorong penggunaan media audiovisual yang memadukan unsur visual dan suara dalam satu kesatuan penyajian. Media audiovisual digunakan sebagai sarana penyampaian informasi karena mampu memperjelas pesan dan menarik perhatian audiens.

Penggunaan media audiovisual juga menekankan keterlibatan audiens secara langsung sehingga pemahaman dapat terbentuk lebih optimal (Sihombing 2021). Media audiovisual dipahami sebagai media yang memadukan unsur suara dan gambar yang dapat dilihat dan didengar dalam proses penyampaian informasi (Nurfadhillah *et al.*, 2021).

Media audiovisual dikembangkan dengan mengintegrasikan warna, kata, suara, dan gambar guna memperkuat kejelasan dan daya tarik pesan yang disampaikan (Nurhasana 2021). Penggunaan media audiovisual membantu penyampaian pesan menjadi lebih jelas karena melibatkan lebih dari satu indera dalam proses penerimaan informasi sehingga audiens dapat memahami pesan secara lebih utuh (Ritonga *et al.*, 2023). *Video company profile* merupakan bentuk media audiovisual yang memadukan unsur visual dan audio dalam satu penyajian. Video profil perusahaan berperan dalam membangun identitas lembaga secara menarik, jelas, dan profesional (Saepudin *et al.*, 2024).

Publikasi *video company profile* dilakukan melalui platform digital

seperti Instagram Reels yang banyak digunakan masyarakat untuk mengakses informasi dalam bentuk video. Karakteristik utama Reels terletak pada penyajiannya yang cepat dan mampu menarik perhatian audiens dari berbagai latar belakang (Putra *et al.*, 2025). Jangkauan yang luas membuat fitur ini dimanfaatkan lembaga sebagai sarana edukasi dan penyampaian informasi kepada masyarakat (Isna, I. 2025). Instagram Reels tidak lagi terbatas pada video berdurasi pendek, tetapi juga dapat memuat konten yang lebih panjang.

Sekretariat Daerah Kota Bogor merupakan unsur staf Pemerintah Kota Bogor yang dipimpin oleh Sekretaris Daerah dan bertanggung jawab kepada Wali Kota. Penyampaian informasi mengenai lembaga ini kepada masyarakat belum berjalan optimal melalui media yang tersedia. Keterbatasan tersebut berdampak pada rendahnya pemahaman masyarakat terhadap ruang lingkup kerja Sekretariat Daerah dalam mendukung jalannya pemerintahan daerah, sehingga diperlukan media yang mampu menyampaikan informasi secara lebih lengkap dan terstruktur.

Penulisan naskah memegang peranan penting dalam pembuatan *video company profile* karena menentukan alur dan kejelasan informasi yang disampaikan. *Video company profile* memuat informasi kelembagaan dalam durasi yang relatif panjang sehingga tanpa pengolahan alur yang tepat, isi video dapat terasa monoton. *Storytelling* digunakan dalam penyusunan naskah untuk membangun alur yang terstruktur agar informasi tidak hanya disampaikan sebagai rangkaian data, tetapi tersusun dalam bentuk cerita yang memiliki kesinambungan. Naskah yang disusun secara matang bertujuan menyampaikan pesan secara jelas dan meninggalkan kesan yang bermakna bagi audiens (Nugraha & Eriend 2024).

Naskah secara terstruktur berpengaruh terhadap keberhasilan produksi secara keseluruhan (Alfathoni *et al.*, 2021). Proses penyampaian cerita tidak hanya dilakukan melalui kata-kata, tetapi juga melibatkan unsur visual dan audio seperti ekspresi, gerakan, dan intonasi suara untuk membangun suasana dalam penyajian informasi (Junior *et al.*, 2025). Penyusunan cerita juga memperhatikan irama,

penekanan, dan penggambaran situasi agar alur penyampaian informasi lebih hidup. *Visual storytelling* melalui perpaduan gambar, suara, dan susunan adegan membantu menyederhanakan informasi yang kompleks sehingga pesan lebih mudah dipahami dan memberikan dampak emosional kepada audiens (Zahra & Manesah 2025).

Penelitian Yumar *et al.*, (2025) membahas penerapan prinsip visual storytelling pada video animasi sebagai media penyampaian pesan. Pembahasan tersebut masih terbatas pada konteks animasi sehingga belum mencakup penerapan *visual storytelling* dalam penyusunan naskah pada video informatif seperti *company profile* instansi pemerintah. Penelitian Putri *et al.*, (2023) membahas penulisan naskah deskriptif dalam produksi dokumenter biografi yang berperan dalam menentukan alur informasi dan kejelasan pesan. Pendekatan yang digunakan masih bersifat deskriptif dan belum mengintegrasikan teknik *visual storytelling* dalam penyusunan naskah.

Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa *visual*

storytelling dan penulisan naskah masih dibahas secara terpisah dari segi media dan pendekatan. Proyek ini menerapkan teknik *visual storytelling* pada tahap penulisan naskah *video company profile* Sekretariat Daerah Kota Bogor dengan mengaitkan narasi dan visual dalam satu alur penyampaian informasi. Proyek ini bertujuan menjelaskan proses penulisan naskah, penerapan teknik *visual storytelling* berdasarkan teori Caputo (2003), serta efektivitas video melalui kesesuaian pesan, kejelasan informasi, dan data insight Instagram sebagai indikator jangkauan dan interaksi audiens.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan bersifat praktik (*practice-based*) dengan alur kerja berbasis proyek (*project-based*). Proyek ini melibatkan beberapa peran utama, yaitu penulis naskah, *videographer*, sutradara, dan *editor*, dengan dukungan dari Sekretariat Daerah Kota Bogor sebagai mitra. Proses kerja berlangsung melalui koordinasi antaranggota tim untuk memastikan kesesuaian antara konsep yang dirancang dengan hasil visual yang dihasilkan. Peninjauan dilakukan

secara berkala bersama pihak mitra guna menyesuaikan isi informasi agar tetap sesuai dengan kebutuhan lembaga.

Prosedur kerja dalam proyek ini mengacu pada tahapan penulisan naskah yang terdiri dari pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi (Prastyani *et al.*, 2022). Penerapan tahapan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan pembuatan *video company profile* Sekretariat Daerah Kota Bogor dengan menempatkan naskah sebagai dasar penyampaian informasi. Tahap pra-produksi mencakup perencanaan dan pengumpulan informasi melalui riset, *brainstorming*, serta penulisan dan revisi naskah untuk membangun alur yang terstruktur. Tahap produksi dilakukan melalui pengambilan gambar berdasarkan naskah dengan menjaga kesesuaian antara konsep dan visual. Tahap pasca-produksi meliputi proses penyuntingan dan evaluasi untuk memastikan keterpaduan antara visual, audio, dan narasi. Seluruh tahapan tersebut digunakan untuk menghasilkan video yang komunikatif dan sesuai dengan tujuan penyampaian informasi kepada masyarakat.

Pengolahan data dalam proyek ini dilakukan secara deskriptif dengan berdasarkan pada penerapan teori *visual storytelling* dari Caputo (2003) yang meliputi *clarity*, *realism*, *dynamic*, *continuity*, dan *intuity* dalam penyusunan naskah dan produksi video. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, analisis dokumen, analisis *insight* Instagram dengan pendekatan *content analysis*, serta wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan pihak Sekretariat Daerah Kota Bogor. Efektivitas video ditentukan berdasarkan kesesuaian pesan, kejelasan informasi, serta keterpaduan antara visual dan audio. Penilaian tersebut diperkuat dengan data *insight* pada platform Instagram Reels, seperti jangkauan, interaksi audiens, dan respons pengguna terhadap video yang dipublikasikan melalui akun @setda_kotabogor.

C. Hasil dan Pembahasan

Penyampaian informasi kelembagaan melalui media audiovisual membutuhkan penyusunan informasi yang terstruktur agar isi pesan dapat dipahami dengan lebih jelas. *Video company profile* Sekretariat Daerah Kota Bogor memuat informasi mengenai profil lembaga, tugas dan fungsi, aktivitas

kerja, fasilitas, serta ruang lingkup kerja Sekretariat Daerah Kota Bogor dalam mendukung jalannya pemerintahan daerah. Proses penulisan naskah dilakukan melalui tahapan pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi yang berkaitan dengan penyusunan informasi, penyesuaian narasi, serta pengembangan alur penyampaian pesan dalam video. Uraian hasil proyek disajikan berdasarkan proses penulisan naskah, penerapan teknik *visual storytelling*, serta analisis efektivitas *video company profile* yang telah dipublikasikan melalui Instagram Reels.

Proses Penulisan Naskah Video Company Profile

Penyusunan naskah video company profile Sekretariat Daerah Kota Bogor dilakukan berdasarkan tahapan penulisan naskah menurut Prastyani *et al.*, (2022) yang terdiri atas pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Tahapan tersebut digunakan sebagai acuan dalam menyusun informasi agar isi video tersampaikan secara lebih terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan lembaga. Penulisan naskah dilakukan dengan menyesuaikan antara narasi, visual, dan alur penyampaian

informasi dalam *video company profile*. Proses penyusunan naskah juga disesuaikan dengan karakter penyajian video pada platform Instagram Reels.

Tahap pra-produksi menjadi tahap awal dalam proses penulisan naskah. Proses ini mencakup kegiatan riset, *brainstorming*, penulisan naskah, serta revisi naskah sebelum masuk ke proses produksi video. Riset dilakukan melalui observasi langsung dan pengumpulan informasi mengenai profil lembaga, tugas dan fungsi, aktivitas kerja, fasilitas, serta lingkungan Sekretariat Daerah Kota Bogor. Informasi yang diperoleh digunakan sebagai dasar dalam menentukan konsep dan penyusunan alur informasi pada *video company profile*.

Tahap *brainstorming* dilakukan bersama tim produksi untuk menentukan konsep penyampaian informasi yang akan digunakan dalam video. Diskusi dilakukan untuk menyesuaikan isi informasi dengan kebutuhan lembaga serta karakter media audiovisual yang digunakan. Hasil *brainstorming* digunakan sebagai acuan dalam menentukan susunan adegan, arah visual, dan gaya penyampaian narasi pada *video*

company profile. Proses tersebut membantu penulis naskah dalam menyusun alur informasi agar saling berkaitan antaradegan.

Tahap penulisan naskah dilakukan dengan menyusun narasi dan membantu sutradara menyusun *storyboard* berdasarkan konsep yang telah ditentukan sebelumnya. Penyusunan naskah dilakukan dalam bentuk skenario audiovisual yang memuat pembagian adegan, arahan visual, voice over, dialog, serta durasi pada setiap bagian video. Penyusunan tersebut digunakan untuk menjaga kesesuaian antara isi narasi dengan visual yang ditampilkan dalam *video company profile*. Hasil penulisan naskah *video company profile* Sekretariat Daerah Kota Bogor ditunjukkan sebagai berikut.

SCENE 1. LOGO SEKRETARIAT DAERAH KOTA BOGOR
 (Bumper in)
 Durasi: 5 Detik
 CUT TO:

SCENE 2. EXT. TUGU KUJANG KOTA BOGOR - SIANG
 EXT. SEMPUR - SIANG

NARASI (VOICE OVER)

Sebuah kota selalu menyimpan cerita tentang kehidupan yang terus bergerak di dalamnya// Tentang aktivitas yang terus berlangsung tanpa henti/ tentang beragam keputusan yang diambil/ dan tentang bagaimana roda pemerintahan dijalankan dari hari ke hari//

Durasi: 18 Detik
 CUT TO:

Gambar 1 Naskah

Penyusunan naskah kemudian dilanjutkan ke dalam bentuk *storyboard* oleh sutradara dibantu oleh penulis naskah untuk visualisasi adegan sebelum proses produksi

dilakukan. *Storyboard* memuat susunan *scene*, deskripsi adegan, angle pengambilan gambar, transisi, serta durasi pada setiap bagian video. *Storyboard* digunakan sebagai acuan visual dalam proses produksi agar pengambilan gambar tetap sesuai dengan alur naskah yang telah disusun seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut.

Scene	Deskripsi Adegan	Angle dan Framing	Transisi	Durasi
Scene 1 - Bumper In 	Logo Sekretariat Daerah Kota Bogor dengan pemandangan Kota Bogor (Fade in background)	Angle : High angle Shoot : Drone shoot Movement : Moving	Scene 1 Fade in, Cursor click (untuk logo masuk)	5'
Scene 2 - Opening Gambaran Kota Bogor 	Menampilkan ikon dan suasana kota bogor (Tugu Kujang dan Sempur) dengan narasi tentang Kota Bogor	Angle : High angle Shoot : Drone shoot Movement : Moving	Scene 1-2 Dissolve	18'

Gambar 2 Storyboard

Naskah yang telah disusun, dilanjutkan dengan proses revisi bersama tim produksi dan pihak Sekretariat Daerah Kota Bogor untuk menyesuaikan isi informasi serta penyampaian pesan sebelum masuk ke tahap produksi.

Tahap produksi dilakukan melalui proses pengambilan gambar berdasarkan naskah yang telah disusun sebelumnya. Penulis naskah melakukan pendampingan selama proses produksi untuk menyesuaikan pelaksanaan pengambilan visual dengan susunan adegan dan narasi pada naskah. Koordinasi dilakukan

bersama tim produksi untuk menjaga keterkaitan antara visual yang direkam dengan alur informasi yang telah dirancang. Penyesuaian dilakukan apabila terdapat perubahan kondisi di lapangan selama proses produksi berlangsung.

Tahap pasca-produksi dilakukan melalui proses penyuntingan visual, audio, dan voice over berdasarkan naskah yang telah digunakan pada tahap produksi. Penulis naskah terlibat dalam proses penyesuaian urutan visual dan narasi agar alur informasi tetap tersampaikan secara jelas. Evaluasi dilakukan terhadap kesesuaian antara isi naskah dengan hasil akhir video yang telah diedit. Setelah proses penyuntingan selesai, *video company profile* dipublikasikan melalui Instagram Reels pada akun resmi @setda_kotabogor.

Penerapan Teknik Visual Storytelling

Penulis naskah memperhatikan kesinambungan alur cerita dan penyampaian informasi agar *video company profile* dapat dipahami secara jelas oleh audiens. Penyusunan narasi dilakukan dengan menyesuaikan hubungan antara visual, voice over, dan urutan scene sehingga pesan yang disampaikan

tetap saling berkaitan pada setiap bagian video. Penulis menerapkan teknik *visual storytelling* untuk membangun alur cerita yang terstruktur melalui pengenalan lembaga, aktivitas kerja, hingga penyampaian pesan institusi kepada audiens. Penerapan teknik *visual storytelling* tersebut dianalisis menggunakan teori Caputo (2003) dengan unsur *continuity*, *clarity*, *realism*, *dynamism*, dan *intuity*.

Penerapan unsur *continuity* pada video company profile Sekretariat Daerah Kota Bogor terlihat pada penyusunan alur cerita yang berkembang dari gambaran umum Kota Bogor menuju pembahasan mengenai penyelenggaraan pemerintahan daerah dan peran Sekretariat Daerah Kota Bogor. Caputo (2003), menjelaskan bahwa *continuity* berkaitan dengan keterkaitan antaradegan sehingga keseluruhan cerita dapat dipahami sebagai satu kesatuan yang utuh. Penerapan unsur *continuity* terlihat pada narasi pembuka berikut:

“Sebuah kota selalu menyimpan cerita tentang kehidupan yang terus bergerak di dalamnya// Tentang aktivitas yang terus berlangsung tanpa henti/ tentang berbagai

keputusan yang diambil/ dan tentang bagaimana roda pemerintahan dijalankan dari hari ke hari//”

Narasi tersebut digunakan untuk memberikan gambaran mengenai aktivitas Kota Bogor sebagai latar utama *video company profile*. Penyusunan narasi dilakukan secara bertahap dengan menggambarkan kehidupan kota dan aktivitas pemerintahan daerah sehingga alur cerita terasa saling berkaitan. Visual suasana Kota Bogor pada bagian awal juga mendukung pembentukan latar cerita.

Berikut merupakan sambungan cerita dari scene sebelumnya:

“Kota Bogor/ yang dikenal sebagai Kota Hujan/ menjalankan berbagai urusan pemerintahan dalam dinamika kehidupan perkotaan// Penyelenggaraan pemerintahan dipimpin oleh Wali Kota Dedie A. Rachim/ bersama Wakil Wali Kota Jenal Mutaqin/ dengan mengusung visi Bogor Beres/ Bogor Maju//”

Kelanjutan narasi tersebut digunakan untuk menjelaskan penyelenggaraan pemerintahan daerah di Kota Bogor. Penyampaian informasi dilakukan secara berurutan dari pengenalan kota menuju struktur pemerintahan daerah sehingga

kesinambungan cerita tetap terjaga. Penggunaan visual Balai Kota Bogor membantu memperjelas konteks pemerintahan daerah yang sedang dijelaskan dalam narasi.

Penulis juga menerapkan unsur *clarity* dalam penyusunan narasi *video company profile* Sekretariat Daerah Kota Bogor. Menurut Caputo (2003), unsur *clarity* berkaitan dengan penggunaan bahasa yang jelas dan mudah dipahami sehingga pesan dalam cerita dapat diterima audiens tanpa menimbulkan makna ganda. Penerapan unsur tersebut terlihat pada narasi berikut:

“Kepemimpinan dalam Sekretariat Daerah berada pada Sekretaris Daerah yang memimpin sekaligus mengoordinasikan/ pelaksanaan tugas perangkat daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan Kota Bogor//”

Narasi tersebut disusun menggunakan kalimat yang ringkas dan langsung menjelaskan peran Sekretaris Daerah dalam mengoordinasikan perangkat daerah pada penyelenggaraan pemerintahan Kota Bogor. Visual Sekretaris Daerah Kota Bogor yang disertai identitas

jabatan juga mendukung kejelasan informasi dalam *scene* tersebut.

Unsur *realism* juga diterapkan dalam penyusunan narasi *video company profile* Sekretariat Daerah Kota Bogor. Menurut Caputo (2003), *realism* berkaitan dengan penyajian cerita yang sesuai dengan kenyataan melalui penggunaan fakta, situasi, dan aktivitas yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Penerapan unsur tersebut terlihat pada narasi berikut:

“Kegiatan pimpinan didukung melalui pelaksanaan keprotokolan/ komunikasi pimpinan/ pengelolaan informasi/ serta dokumentasi kegiatan// Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan mengoordinasikan/ pelayanan kegiatan kedinasan/ penyusunan naskah sambutan serta peliputan kegiatan pimpinan//”

Narasi tersebut disusun berdasarkan aktivitas kerja Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan dalam mendukung kegiatan pimpinan daerah. Penyampaian informasi mengenai kegiatan keprotokolan, dokumentasi, dan peliputan kegiatan membantu membangun kesan realistis karena menggambarkan aktivitas pemerintahan yang

berlangsung di lingkungan Sekretariat Daerah Kota Bogor. Visual kegiatan peliputan pimpinan daerah di lapangan juga mendukung kesan realistis melalui penampilan aktivitas dokumentasi dan komunikasi kedinasan secara langsung.

Penulis juga menerapkan unsur *dynamism* dalam penyusunan narasi *video company profile* Sekretariat Daerah Kota Bogor. Menurut Caputo (2003), unsur *dynamism* berkaitan dengan penyampaian cerita dan penggunaan visual yang mampu memberikan penekanan pada pesan tertentu sehingga menghadirkan kesan dinamis dalam alur cerita. Penerapan unsur tersebut terlihat pada narasi berikut:

“Dalam setiap proses penyelenggaraan pemerintahan/ komunikasi menjadi penghubung antar perangkat daerah/ dan setiap pertemuan menjadi ruang untuk menyamakan langkah//”

Narasi tersebut menekankan pentingnya komunikasi dan koordinasi antarperangkat daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan. Penggunaan diksi seperti “penghubung antar perangkat daerah” dan “menyamakan langkah”

membantu membangun kesan dinamis terhadap proses kerja pemerintahan yang melibatkan berbagai pihak dalam satu tujuan yang sama. Visual forum rapat dan interaksi antarpegawai juga mendukung penekanan pesan tersebut melalui aktivitas koordinasi yang ditampilkan dalam *scene* tersebut.

Unsur *intuity* pada *video company profile* Sekretariat Daerah Kota Bogor terlihat pada penyusunan narasi penutup yang menegaskan komitmen lembaga dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan daerah. Menurut Caputo (2003), *intuity* berkaitan dengan representasi personal dalam penyampaian cerita visual yang mampu membangun kesan emosional melalui gagasan dan interpretasi tertentu. Penerapan unsur tersebut terlihat pada narasi berikut:

“Sekretariat Daerah Kota Bogor akan terus berupaya mendukung pelaksanaan kebijakan daerah/ mengoordinasikan perangkat daerah/ serta memastikan penyelenggaraan pemerintahan berjalan dengan baik/ dengan berpegang pada nilai akuntabilitas dan profesionalitas//”

Narasi tersebut menekankan komitmen Sekretariat Daerah Kota

Bogor dalam mendukung jalannya pemerintahan daerah. Penggunaan kalimat “akan terus berupaya” membantu memperlihatkan tanggung jawab dan tujuan yang ingin disampaikan kepada audiens pada bagian akhir *video company profile*. Visual Sekretaris Daerah Kota Bogor yang menyampaikan pernyataan secara langsung juga mendukung penyampaian pesan mengenai komitmen dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Penerapan teknik *visual storytelling* pada *video company profile* Sekretariat Daerah Kota Bogor selaras dengan penelitian Kencana dan Bachtiar (2023) pada *video company profile* Inspektorat Daerah Provinsi Jawa Barat yang juga menggunakan teori Caputo (2003). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa unsur *continuity*, *clarity*, *realism*, *dynamism*, dan *intuity* membantu penyampaian informasi lembaga pemerintah menjadi lebih terstruktur, komunikatif, dan mudah dipahami audiens. Temuan tersebut sejalan dengan hasil proyek ini yang menunjukkan bahwa penerapan *visual storytelling* membantu memperjelas hubungan antara narasi, visual, dan penyampaian informasi

dalam *video company profile* Sekretariat Daerah Kota Bogor.

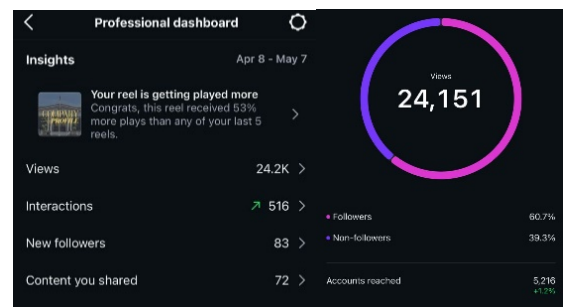
Efektivitas *Video Company Profile* di Instagram

Publikasi *video company profile* Sekretariat Daerah Kota Bogor melalui Instagram Reels pada akun @setda_kotabogor memperoleh tanggapan positif dari pihak mitra maupun audiens media sosial. Tanggapan tersebut menunjukkan bahwa *video company profile* yang diproduksi telah mencapai tujuan dan efektivitas yang diharapkan sebagai media informasi lembaga kepada masyarakat. Sekretariat Daerah Kota Bogor menilai bahwa kejelasan pesan melalui penyusunan narasi dengan menerapkan teknik *visual storytelling* membantu penyampaian informasi terasa lebih runtut dan mudah dipahami melalui perpaduan visual, audio, dan alur cerita yang saling berkaitan.



Gambar 3 Publikasi *Video Company Profile*

Video company profile juga menunjukkan adanya peningkatan jangkauan audiens dan memperoleh jumlah pemutaran 53% lebih tinggi dibandingkan beberapa unggahan reels sebelumnya pada akun Instagram @setda_kotabogor. Konten reels sebelumnya didominasi dokumentasi kegiatan pemerintahan dengan penyajian yang bersifat formal, sedangkan *video company profile* menggunakan penyampaian informasi yang berbeda dengan lebih terstruktur melalui narasi dan visual yang saling mendukung.



Gambar 4 *Insight*

Video company profile memperoleh sekitar 9.813 *views*, 187 *likes*, 62 komentar, dan 23 kali *repost* oleh pengguna Instagram. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa *video company profile* memperoleh perhatian dan keterlibatan audiens yang lebih tinggi dibandingkan unggahan reels sebelumnya. *Video company profile* juga berhasil berada

pada urutan pertama top reels akun @setda_kotabogor pada periode tersebut.



Gambar 5 *Engagement* postingan Reels Instagram *company profile*

Respons audiens pada kolom komentar menunjukkan mayoritas tanggapan positif terhadap *video company profile* yang dipublikasikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penyampaian informasi melalui *video company profile* dengan narasi dan visual yang terstruktur mampu menarik perhatian audiens terhadap konten pemerintahan di media sosial Instagram.



Gambar 6 Kolom komentar *video company profile*

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil proyek yang telah dilakukan, proses penulisan naskah *video company profile* Sekretariat Daerah Kota Bogor dilakukan melalui tahapan pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi dengan memperhatikan keterkaitan antara narasi, visual, dan alur penyampaian informasi. Penyusunan naskah membantu penyampaian informasi lembaga menjadi lebih jelas, terstruktur, dan mudah dipahami oleh masyarakat.

Penerapan teknik *visual storytelling* berdasarkan teori Caputo (2003) yang meliputi *continuity*, *clarity*, *realism*, *dynamism*, dan *intuity* membantu membangun alur cerita yang lebih runtut dan tidak monoton. Penerapan unsur tersebut terlihat pada penyusunan narasi dan visual yang saling mendukung sehingga informasi mengenai Sekretariat Daerah Kota Bogor dapat disampaikan dengan lebih jelas melalui perpaduan visual, audio, dan narasi.

Pihak Sekretariat Daerah Kota Bogor menilai bahwa *video company profile* yang diproduksi telah sesuai dengan tujuan penyampaian informasi lembaga kepada masyarakat.

Publikasi video melalui Instagram Reels pada akun @setda_kotabogor juga memperoleh respons yang positif dari audiens dengan jangkauan dan interaksi yang lebih tinggi dibandingkan unggahan reels sebelumnya. Penilaian dari pihak mitra dan respons audiens tersebut menunjukkan bahwa penyampaian informasi melalui *video company profile* dengan narasi dan visual yang terstruktur mampu membantu masyarakat memahami informasi mengenai Sekretariat Daerah Kota Bogor dengan lebih lengkap dan jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfathoni, M. A. M., Syahputra, B., & Roy, J. (2021). Penulisan naskah dalam pembuatan film pendek fiksi "Haroroan." *PROPORSI: Jurnal Desain, Multimedia dan Industri Kreatif*, 7(1), 52–64.
- Haq, A. A. (2022). Penggunaan aplikasi PLN Mobile sebagai sarana komunikasi digital dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan pelanggan. *Comserva*, 2(7), 1192–1200.
- Isna I. (2025). Analisis pola komunikasi digital perbankan melalui fitur Instagram Reels dalam mengedukasi masyarakat terkait isu keamanan data pribadi. Da'watuna: *Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 5(2), 1599–1605.
- Junior, O. T. N., Remild, E., & Daar, G. F. (2025). Penggunaan storytelling techniques dalam pembelajaran bahasa Inggris siswa kelas VIII SMPN 6 Langke Rembong. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 3(3), 687–693.
- Kencana, K. K., & Bachtiar, W. (2025). Penerapan Teknik Penulisan Naskah Video Company Profile Inspektorat Daerah Provinsi Jawa Barat. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 5(2), 324–334.
- Nova, R. D. R., & Dompok, T. (2024). Memanfaatkan teknologi informasi dalam mewujudkan good governance di Pemerintahan Kota Batam. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK)*, 6, 303–307.
- Nugraha, P., & Eriend, D. (2024). Peran script writer dalam menyampaikan pesan moral melalui film Sabda Rindu. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Media Sosial (JKOMDIS)*, 4(2), 339–343.
- Nurfadhillah, S., Barokah, S. F., Nur'alfiah, S., Umayyah, N., & Yanti, A. A. (2021). Pengembangan media audio visual pada pembelajaran matematika di kelas 1 MI Al Hikmah 1 Sepatan. *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(1), 149–165.
- Nurhasana, I. (2021). Penggunaan media audio-visual pada mata pelajaran Bahasa Arab. *Al-Fikru*, 2(2), 217–229.
- Prastyani, L., Kartika, W. V., & Subechi, I. (2022). Teknik penulisan naskah dengan mengoptimalkan struktur

- kronologis pada feature “Lentera Kehidupan.” *Jurnal Ilmu Komunikasi AKRAB*, 6(2).
- Putra, F. H. R., Pranata, R. T. H., & Cholagi, F. F. (2025). Penerapan cognitive load theory dalam pengelolaan konten edukasi digital di Instagram PPSDM ANRI. *Journal Media Public Relations*, 5(1), 183–193.
- Putri, F. A., Kusumastuti, D. N., & Subechi, I. (2023). Penulisan naskah dengan teknik deskriptif dalam produksi dokumenter biografi “Pisau Batik Mr. Diman.” *Jurnal Ilmu Komunikasi AKRAB*, 8(1).
- Ritonga, M., Andari, T. A., Rahmi, A., Hasibuan, L. A., Pane, M. S., & Al U, W. L. (2023). Penerapan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(1), 100–107.
- Saepudin, E., Sugito, T., & Komariah, K. (2024). Video company profile sebagai media diseminasi informasi potensi Desa Jemah. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(5), 5412–5431.
- Sihombing, Y. Y. (2021). Upaya peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti melalui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring pada siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(2), 187–211.
- Yumar, H. A., Komariah, K., & Prahatmaja, N. (2025). Penerapan prinsip visual storytelling pada video animasi “Scroll Tanpa Kontrol.” *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 485–495.
- Zahra, Q., & Manesah, D. (2025). Eksplorasi karakter melalui pendekatan visual storytelling pada film Pengabdian Setan karya Joko Anwar. *Misterius: Publikasi Ilmu Seni dan Desain Komunikasi Visual*, 2(1), 82–93.